

**METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL
DALAM PEMBELAJARAN VOKAL UNISONO
SECARA DARING DI SMPN 1 BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Teja Diky Chisnanda
NIM 1610100017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

Metode Pembelajaran Tutorial dalam Pembelajaran Vokal Unisono Secara Daring di SMPN 1 Bantul

Teja Diky Chisnanda¹ (Mahasiswa)

¹*Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

Email:

Agustina Ratri Probosini² (Pembimbing I)

²*Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

Email:

Dilla Octavianingrum² (Pembimbing II)

³*Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

Email:

ABSTRAK

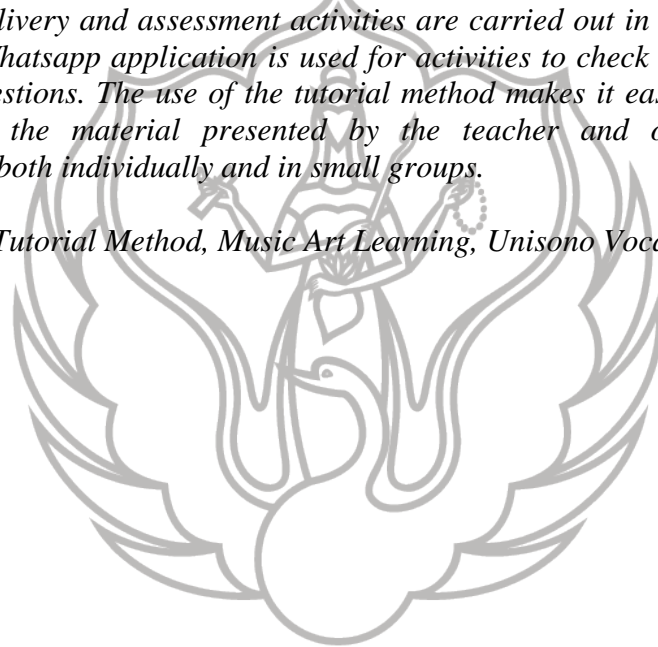
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran tutorial dalam pembelajaran vokal unisono secara daring di SMPN 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tutorial yang digunakan dalam pembelajaran vokal unisono, sedangkan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas VIIA yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran vokal unisono yang dilakukan secara daring menggunakan metode tutorial. Kegiatan pembelajaran memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *Whatsapp*. Kegiatan penyampaian materi dan penilaian dilakukan di *Google Classroom* sedangkan aplikasi *Whatsapp* dimanfaatkan untuk kegiatan mengecek kehadiran siswa dan tanya jawab. Penggunaan metode tutorial memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dan mengatasi kesulitan siswa baik secara individu maupun kelompok kecil.

Kata Kunci: *Metode Tutorial, Pembelajaran Seni Musik, Pembelajaran Vokal Unisono*

ABSTRACT

This study aims to describe the tutorial learning method in online Unisono vocal learning at SMPN 1 Bantul. This research uses descriptive qualitative research. The object used in this study is the tutorial method used in teaching Unisono vocals, while the subjects used in this study are the teacher in charge of Cultural Arts and class VIIA students, totaling 31 students. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, documentation, and literature study. The data validation technique used in this study is source triangulation and method triangulation, while the data analysis includes data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that unisono vocal learning is carried out online using the tutorial method. Learning activities utilize the Google Classroom and Whatsapp applications. Material delivery and assessment activities are carried out in Google Classroom while the Whatsapp application is used for activities to check student attendance and ask questions. The use of the tutorial method makes it easier for students to understand the material presented by the teacher and overcomes student difficulties, both individually and in small groups.

Keywords: *Tutorial Method, Music Art Learning, Unisono Vocal Learning*



PENDAHULUAN

Seni merupakan kebutuhan integratif manusia yang mencerminkan sebagai makhluk pemikir, bermoral, dan bercitarasa, yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kebutuhan menjadi suatu sistem yang dibenarkan secara moral, dipahami akal pikiran, dan diterima oleh citarasa (Wadiyo, 2008). Seni dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan kekuatan sensitivitas perasaan, ekspresi, kreatif, dan inovatif (Kristanto, 2020). Seni di SMPN 1 Bantul diajarkan melalui mata pelajaran seni budaya dan kegiatan ekstrakurikuler. Seni yang diajarkan yaitu seni rupa dan seni musik.

Pembelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan dalam pembentukan kepribadian dan perilaku siswa di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan masyarakat (Azimah, Lumbantoruan, & Syeilendra, 2018). Musik merupakan seni yang mampu mengungkapkan nuansa kehidupan, kegembiraan, kesedihan,

kepahlawanan, kemesraan, dan sebagainya (Busra, 1983). Di kelas VII semester genap siswa belajar vokal unisono. Pembelajaran bernyanyi secara unisono adalah bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu (Purnomo, 2016). Sejalan dengan pernyataan tersebut Sopati, Hadi, & Wimbrayardi (2018) juga menyatakan bahwa pembelajaran bernyanyi unisono merupakan bernyanyi secara bersama-sama dengan satu suara. Menyanyikan lagu dalam sebuah kelompok dengan baik harus menguasai teknik yang baik agar dapat memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Belajar bernyanyi secara unisono sangat penting bagi siswa, karena dapat meningkatkan kemampuan menyanyi dan sebagai sarana pengembangan bakat (Lestari, Syeilendra, & Hadi; 2018).

Pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online* di SMPN 1 Bantul merupakan salah satu dampak dari masa pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid 19). Pandemi Covid 19 memberikan dampak pada

sektor pendidikan dengan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020). Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran daring mengharuskan guru untuk mengubah pola pembelajaran seperti menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar peserta didik secara langsung melalui alat digital jarak jauh (*United Nations*, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan internet tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa (Syarifudin, 2020), sehingga efektifitas dari pembelajaran daring sangat ditentukan oleh sistem jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang utama (Mansyur, 2020). Sedangkan Hadisi & Muna (2015) menyampaikan kekurangan dari pembelajaran daring yang mengakibatkan kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik bahkan antar peserta didik itu sendiri sehingga memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.

Agar pembelajaran tetap efektif, pembelajaran daring harus

dikemas sedemikian rupa dengan metode atau model pembelajaran tertentu. Di SMPN 1 Bantul khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya kelas VII, guru pengampu menggunakan metode tutorial dalam pembelajarannya. Metode tutorial merupakan metode yang sederhana dimana seorang tutor memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik secara individual maupun kelompok kecil (Noval, 2017). Metode ini digunakan pendidik dalam membimbing siswa untuk kelancaran proses belajar mandiri peserta didik secara individu atau kelompok tertentu terkait materi yang dipelajari (Usman, 2014; Irwansyah & Santoso, 2013). Seorang pendidik berperan sebagai fasilitator atau seseorang yang dapat membantu, membimbing, memfasilitasi pembelajaran secara efisien (Usman, 2014).

Menurut Usman (2014), kelebihan dari metode tutorial yaitu (1) siswa memperoleh pelayanan pembelajaran secara individual sehingga permasalahan yang khusus dapat dilayani secara khusus; (2) siswa dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya

tanpa harus dipengaruhi oleh kecepatan belajar siswa lain, sedangkan kelemahan dari metode tutorial yaitu (1) metode tutorial sulit diterapkan pada kelas yang memiliki siswa terlalu banyak; (2) dibutuhkan kesabaran dan keluasan pemahaman guru tentang materi yang disampaikan. Sehingga metode tutorial sangat dibutuhkan karena siswa yang dibimbing melaksanakan kegiatan belajar mandiri dengan sumber belajar berupa modul (Rusman, 2012). Metode tutorial juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing tanpa dipengaruhi kecepatan belajar siswa lain (Maryani, Sudarmanto, & Darsono, 2014).

Dalam pembelajaran menggunakan metode tutorial, guru tidak hanya berkewajiban menyajikan materi dan mengevaluasi pekerjaan siswa, namun guru juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan bimbingan dalam belajar. Sehingga terdapat beberapa indikator dalam metode tutorial, yaitu membimbing teliti, mendorong siswa, menggali ide, pelayanan individual, kemampuan

siswa, penyediaan waktu, identifikasi kesulitan siswa, dan memberikan bantuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kondisi lapangan yang sebenarnya (Rofi'u, 2018). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2018:6). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran vokal unisono yang dilaksanakan secara daring di SMPN 1 Bantul.

Penelitian ini menggunakan subjek berupa siswa kelas VIIA sebanyak 31 siswa dan guru pengampu mata pelajaran seni budaya. Objek penelitian ini yaitu pembelajaran vokal unisono yang dilakukan secara daring di kelas VIIA SMPN 1 Bantul. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan di SMPN 1 Bantul.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk

memperoleh data mengenai pembelajaran vokal unisono melalui kegiatan mengamati proses pembelajarannya secara daring. Wawancara dilakukan bersama guru dan siswa untuk memperoleh data mengenai kendala yang dihadapi selama pembelajaran, solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi, dan respon siswa mengenai penggunaan metode tutorial dalam pembelajaran vokal unisono. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai ketercapaian pembelajaran vokal unisono yang dilakukan secara daring dengan menerapkan metode tutorial. Sedangkan studi pustaka dilakukan untuk mendukung teori yang sama dengan topik yang diteliti melalui buku ilmiah, jurnal, skripsi, dan sumber tertulis lainnya.

Data yang telah diperoleh kemudian divalidasi. Validasi mengukur derajat kebenaran data yang dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Terdapat empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data yang

telah diperoleh dari lapangan dengan menggunakan beberapa metode. Adapun strategi yang dapat ditempuh dalam memvalidasi data yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian tentang metode pembelajaran tutorial dalam pembelajaran unisono secara daring di SMPN 1 Bantul dengan beberapa teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi (2) pengecekan derajat kepercayaan sumber dengan data dengan metode yang sama (Patton dalam Moleong, 2018: 331).

Data yang telah divalidasi kemudian dianalisis. Dalam menganalisis terdapat tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan. Tahap reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasanya dilakukan dalam sebuah mantrik. Sedangkan verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh, dimana beberapa kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung (Miles dan Huberman dalam Fuad, 2014: 60).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMPN 1 Bantul merupakan sekolah menengah pertama tertua di kabupaten Bantul. SMPN 1 Bantul didirikan pada tanggal 21 Juli 1995 dengan kepala sekolah pertama yaitu R. Murdani Hadiatmojo. Fasilitas yang dimiliki SMPN 1 Bantul cukup baik dan memiliki 30 ruang kelas dengan daya tampung lebih dari 900 siswa. SMPN 1 Bantul menggunakan Kurikulum 2013 dan selama pandemi SMPN 1 Bantul melaksanakan pembelajaran secara daring termasuk mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran daring menuntut guru untuk bisa menyampaikan materi sesuai target dan mudah dipahami

siswa. Hal ini yang mendorong guru khususnya guru pengampu Seni Budaya di SMPN 1 Bantul Kelas VII untuk menerapkan metode tutorial dalam pembelajaran vokal unisono yang dilakukan secara daring.

Pembelajaran vokal unisono dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan yang terdiri dari 3 pertemuan pembelajaran teori, 3 pertemuan pembelajaran praktik, dan 1 pertemuan untuk evaluasi pengambilan nilai siswa. Pembelajaran teori vokal unisono dilakukan menggunakan metode tutorial. Penggunaan metode tutorial dalam pembelajaran menuntut siswa berperan aktif dengan menirukan guru sebagai model demonstrasinya. Dalam proses pembelajaran vokal unisono guru membuat materi pembelajaran yang berisi tentang vokal unisono meliputi teknik pernapasan, cara menyanyikan lagu daerah, dan cara menyanyikan lagu wajib. Materi yang telah disiapkan berupa materi teks dan video. Materi tersebut kemudian diunggah di *Google Classroom* pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Selain itu, guru juga memanfaatkan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana pembelajaran. Media sosial *Whatsapp* dimanfaatkan untuk kegiatan mengecek kehadiran siswa dan proses tanya jawab selama pembelajaran berlangsung. Adapun materi yang diajarkan untuk setiap pertemuan sebagai berikut.

Pertemuan pertama, siswa belajar mengenai teknik pernapasan dalam bernyanyi secara unisono. Teknik pernapasan dalam teknik vokal terdiri atas 3 kelompok yaitu pernapasan bahu, pernapasan perut dan pernapasan diafragma (Kemendikbud, 2020). Dari pembelajaran ini sebagian besar siswa sudah mampu menjelaskan dan membedakan teknik pernapasan dalam bernyanyi secara unisono.

Pertemuan kedua, siswa mempraktikkan teknik pernapasan dalam bernyanyi secara unisono. Teknik pernapasan dada menghasilkan nada-nada rendah, pernapasan perut menghasilkan suara keras, dan pernapasan diafragma menghasilkan suara murni dengan

napas panjang (Kemendikbud, 2020). Dari pembelajaran ini sebagian besar siswa sudah mampu menerapkan beberapa teknik pernapasan dalam bernyanyi secara unisono. Hal ini ditunjukkan saat siswa ingin menghasilkan nada rendah maka siswa akan mengembangkan dadanya. Selain itu, siswa juga menghirup udara sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan udara secara perlahan.

Pertemuan ketiga, siswa belajar mengenai teknik menyanyikan lagu daerah secara unisono. Dari pembelajaran ini sebagian besar siswa sudah mampu menjelaskan teknik menyanyikan lagu daerah secara unisono.

Pertemuan keempat, siswa mempraktikkan teknik menyanyikan lagu daerah secara unisono. Penyajian lagu unisono yaitu menyanyikan lagu dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu suara (Sopati, Hadi, & Wimbrayardi, 2018). Dari pembelajaran ini siswa sudah mampu menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan baik dan benar.

Pertemuan kelima, siswa belajar mengenai teknik menyanyikan

lagu modern secara unisono. Dari pembelajaran ini siswa sebagian besar mampu menjelaskan teknik menyanyikan lagu modern secara unisono.

Pertemuan keenam, siswa mempraktikkan teknik menyanyikan lagu modern secara unisono. Dari pembelajaran ini siswa sudah mampu menyanyikan lagu modern secara unisono dengan baik dan benar.

Pertemuan ketujuh, dilakukan evaluasi pembelajaran yaitu pengambilan nilai yang berupa praktik menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib secara unisono.

Seluruh materi diunggah di *Google Classroom* dan siswa diminta untuk menirukan apa yang dipraktikkan guru secara benar. Saat pembelajaran praktik siswa diminta untuk mengunggah video praktiknya di *Google Classroom* sebagai tugas kemudian guru akan mengevaluasi video untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Selama pembelajaran guru memfasilitasi siswa dengan membimbing dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa secara individu atau

kelompok kecil. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan digunakannya metode tutorial selama pembelajaran vokal unisono. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Nama	Nilai
Adelia Hasna Surya Putri	87
Adzan Nur Ahdani	81
Ajeng Qonitah Fadhilah	91
Al Hayyu Kumala Lailawati	88
Angela Beatrix Prima Hastaputri	93
Angela Devina Arya Suwandi	88
Annisa Septiyana Hapsari	87
Ayu Nilasari	93
Daffa Shaira Fiandari	91
Devani Keysya Danendra	92
Dito Ade Candra	88
Febry Dyah Sekararum	88
Hefa Shelly Nariswari	88
Innocencio Hanandika Akshatama	81
Meutia Ermita	85
Muhammad Heykal Abdullah	80
Muhammad Huda Farhan Ananta	81
Muhammad Raihan Akbar	81
Nisa Najmi Azzahra	85
Raditya Anggi Pradana	81
Rafi Syauqi Pareta	81
Rahmanda Afif Fahreza	92
Rifky Anandhito Musadiq	85
Sabina Aninda Putri Tafana	87
Septiana Dwi Lestari	87
Sinta Nuria Islamiati	88
Vas Artiana	86
Widi Widana Pandu Sunarya	80
Yoga Anungka Pradhata	82
Yosep Rasendriya Maheswara	87
Yusuf Fathurrahman	82

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran vokal unisono di SMPN 1 Bantul yang dilakukan secara daring dan menggunakan metode tutorial

berlangsung sesuai RPP kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran tersebut menggunakan *Google Classroom* dan *Whatsapp Group*. Pembelajaran vokal unisono terdiri atas pembelajaran teori sebanyak 3 pertemuan, pembelajaran praktik menyanyi sebanyak 3 pertemuan dan 1 pertemuan untuk evaluasi pembelajaran. Penggunaan metode tutorial pada pembelajaran vokal unisono mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa baik secara individu maupun kelompok kecil. Selain itu, penggunaan metode tutorial mampu meningkatkan persentase ketercapaian KKM dari kurang dari 80% menjadi 100%, dengan KKM 7,5.

REFERENSI

- Azimah, N., Lumbantoruan, J., Syeilendra. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Menggunakan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 22 Padang. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(1) Seri A, 15-22.
- Busra, H. (1983). *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Fuad, A. (2014). *Panduan praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Irwansyah & Santoso, A. (2013). Pengaruh Tutorial dalam Pembelajaran Gambar Bangunan di SMKN 3 Yogyakarta. *E-Journal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*, 1(1).
- Kemendikbud. (2020). *Seni Budaya – Modul 3. Bernyanyi Satu Suara dalam Unisono*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kristanto, A. (2020). Bentuk Pembelajaran Vokal Secara Daring. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 3(2), 128-137.
- Lestari, Y., Syeilendra, Hadi, H. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *E-Jurnal Sendratasik*, 6(2) Seri D, 19-26.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap Dinamika

- Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113-123.
- Maryani., Sudarmanto, R.G., Darsono. (2014). Pengembangan Pembelajaran Tutorial Menggunakan Komputer Pelajaran Akuntansi. Thesis. Universitas Lampung.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noval, A. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Purnomo, Eko. (2016). *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Rofi'u, M. Z. (2018). Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Musik Angklung Peserta Didik Tunanetra Di SmpIb-A. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 1(XI).
- Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Komputer Berbasis Komputer, Bandung: Alfabeta.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*.
- Usman, R. (2014). Penggunaan Metode Tutorial untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menulis Mahasiswa S1 PGSD FKIP UT POKJAR Bangkinang. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 52-60.
- Sopati, V. A., Hadi, H., Wimbrayardi. (2018). Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII.1 UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(3) Seri A, 58-62.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- United Nations. (2020). *Policy Brief: The Impact of on children*. USA: United Nations.
- Wadiyo. (2008). *Sosiologi Seni (Sisi Pendekatan Multi Tafsir)*. Semarang: Unnes.

Informan

Fahrur Rozi, S.Pd. (55). Guru Seni Budaya SMPN 1 Bantul, Yogyakarta.

Annisa Septyana Hapsari. (12). Siswa Kelas VII SMPN 1 Bantul, Yogyakarta.

Ayu Nilasari. (11). Siswa Kelas VII SMPN 1 Bantul, Yogyakarta.

Dito Ade Candra. (12). Siswa Kelas VII SMPN 1 Bantul, Yogyakarta.